

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS
VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FITRIYANA HASIBUAN
NPM: 1801020080

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Umiyah ini ku persembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Alm. H. Purnama Sahuri Hasibuan

Ibunda Hj. Dahniar Nasution

*Ayah, Adek akhirnya jadi sarjana seperti yang ayah harapkan,
terimakasih mama yang hebat.*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Insyirah 5-6)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriyana Hasibuan
NPM : 1801020080
Jenjang Pendidikan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul:

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 April 2022

Yang Menyatakan



Fitriyana Hasibuan

NPM: 1801020080

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPEJIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAMDI KELASVIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Oleh:

FITRIYANA HASIBUAN

NPM: 1801020080

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah
memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 29 Maret 2022
Pembimbing**



Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 29 Maret 2022

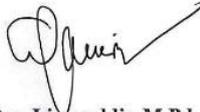
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Fitriyana Hasibuan yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Lisnuddin, M.Pd

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fitriyana Hasibuan
NPM : 1801020080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 13/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA

PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr-Btr, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Fitriyana Hasibuan, 1801020080, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas Viii Mts Muhammadiyah 15 Medan. Pembimbing Drs. Lisanuddin,M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, dengan menggunakan kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Dengan pengumpulan data menggunakan dokumenasi dan tes, dimana tes dilakukan dengan dua cara yaitu pretest dan posttest Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada pretest adalah 67,5 dan posttest adalah 76,09. Sedangkan kelas kontrol rata-rata hasil belajar pada pretest adalah 56,8 dan posttest adalah 70,71. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas VIII-1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 76,09 dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah 67,97. Maka dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,331 lebih besar dari t_{tabel} 2,048.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

ABSTRACT

Fitriyana Hasibuan, 1801020080, The Effect of the Application of the Jigsaw Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in the History of Islamic Culture in Class VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. Supervisor Drs. Lisanuddin, M.Pd

The purpose of this study was to determine the effect of the application of the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes using the jigsaw type cooperative learning model in the history of Islamic culture in class VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan. This research uses quantitative methods where this type of research is experimental research. The population in this study were all students of class VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, while for the research sampling technique used a total sampling technique, where the entire population was used as a sample, using class VIII-1 as an experimental class using a jigsaw type cooperative learning model and class VIII-2 as a control class using conventional methods.

By collecting data using documentation and tests, where the test was carried out in two ways, namely pretest and posttest. The results showed that the average student learning outcomes in the experimental class were 67.5 and posttest were 76.09. While the control class average learning outcomes on the pretest was 56.8 and the posttest was 70.71. This shows that there is a significant effect on student learning outcomes in class VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan by applying the jigsaw type cooperative learning model.

The results of the study concluded that student learning outcomes in Islamic cultural history subjects in class VIII-1 using the jigsaw cooperative learning model increased with an average value of 76.09 compared to before using the jigsaw cooperative learning model was 67.97. So the application of the jigsaw type of cooperative learning model gives a significant influence on student learning outcomes. This is evidenced by the tcount value of 2,331 which is greater than ttable of 2,048.

Keywords: Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, History of Islamic Culture

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan”**. Serta shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman buta ilmu sampai zaman teknologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kendala yang penulis hadapi dan menjadi tantangan tersendiri, bantuan dan masukan dari berbagai pihak bisa menjadi semangat yang tiada henti penulis rasakan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sara yang bersifat membangun bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof, Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku penguji I dan Bapak Dr. Arwin Rakhmadi Btr-Btr, MA selaku penguji II dalam sidang skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepala sekolah, Guru dan Staf di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut dan memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Abah (dr. Muhammad Syukur Hasibuan) dan Kakak (Elipriana Dalimunthe, Amd.Keb), Abang (Sefrialdi Rahman Hz, S.Pd) dan Kakak (Siti Nur Maya Hasibuan, Amd.Keb) yang telah memberikan bantuan, arahan dan dukungan yang sangat bermanfaat.
10. Kepada sahabat saya, Siti Hapsin Hasibuan, Amd.GZ yang selalu menyemangati saya, dan kepada teman seperjuangan saya, Sri Ningsih dan Umay Rotuzzahra Saragih. Terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan segala macam suka duka yang telah kita lalui.
11. Seluruh teman-teman PAI VIII B1 Pagi. Terimakasih atas kebersamaannya selama proses perkuliahan.
12. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai saat ini, ini masih awal masih banyak ujian kedepannya. Tetap sehat dan semangat.
13. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Medan, 29 Maret 2022

Fitriyana Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
2.1 Pengertian Belajar	7
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	12
2.4 Sejarah Kebudayaan Islam	16
2.5 Hasil Belajar	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Uji Coba Instrumen.....	30
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas	31
I. Teknik Analisis Data.....	32

1. Uji Normalitas.....	32
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Institusi	36
B. Deskripsi Karakteristik Responden	39
C. Penyajian Data	40
D. Analisis Data	45
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	50
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan bangsa asing. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komponen utama dan sebagai penentu keberhasilan dan kegagalan dalam suatu lembaga pendidikan.¹ Pendidikan merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi peningkatan sumber daya manusia. Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu lembaga untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kuat dan handal dalam melanjutkan dasar-dasar keilmuan dari sekolah menengah pertama.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan Bangsa dan Negara. Salah satu faktor yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupan Bangsa dan Negara. Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), baik sebagai pribadi maupun sebagai dasar pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.²

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan di setiap sekolah, sebab metode pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan siswa secara individu agar bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara maksimal.

Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al – Mujadalah:12 sebagai berikut:

¹ Hasnadi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Jurnal Bidayah, Vol.10 No.2 (Desember, 2019), 141

² Qurnia Syafitri, Mujib, Chairul Anwar, Netrwati, Wawan, *The Mathematics Learning Media USES Geogebra on the Basic Material of Linear Equations*, (Al Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika ISSN 2086-5872 Vol. 9, No.1 Juni 2018), hlm. 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Sesuai dengan ayat tersebut bahwa jika manusia memiliki ilmu pengetahuan dan mereka memiliki kewajiban untuk mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut kepada oranglain. Begitu juga dengan guru, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran dan guru mampu mengajarkan ilmu tersebut kepada siswanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Sebab pemilihan metode pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan serta potensi otak yang dimiliki oleh siswa. Potensi otak yang dimiliki manusia terbagi menjadi dua yaitu potensi otak kanan dan otak kiri. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan antara potensi otak kanan dan otak kiri siswa.³

Metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang optimal dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model dan strategi pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mampu mengkolaborasikan berbagai materi pembelajaran yang relevan berdasarkan materi yang diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTS Muhammadiyah 15 Medan pada mata

³ K. E. Lestari, *Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, vol. 2, no. 1, pp. 36-46, 2014.

pelajaran sejarah kebudayaan Islam, khususnya di kelas VIII masih belum optimal, dimana metode yang dipakai masih metode konvensional, sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya semangat siswa saat mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih banyak pasif dan tidak adanya proses interaksi dua arah disebabkan siswa tidak ada yang bertanya, menjawab dan berpendapat.

Model pembelajaran tipe jigsaw diharapkan akan lebih menarik dan tepat jika digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Mengingat mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah pelajaran yang menceritakan kembali sejarah pada masa lalu sehingga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang menekankan pada diskusi kelompok dengan masing-masing siswa mempelajari bagian masing-masing dan kemudian bertukar pengetahuan kepada temannya. Sehingga siswa akan memiliki persepsi yang sama, mempunyai tanggung jawab individu dan kelompok, saling bekerjasama dan mempunyai tanggung jawab di dalam kelompoknya serta dapat belajar kepemimpinan.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana model pembelajaran yang lainnya. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: (1) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi peserta didik, (2) Meningkatkan motivasi dan saling menghargai antara sesama peserta didik, (3) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok, (4) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.⁴

Sedangkan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: (1) Disebabkan model pembelajaran ini menggunakan sistem kelompok, maka akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami satu konsep yang akan didiskusikan pada siswa yang lain. Maka tanggungjawab guru dalam mengawasi bila terjadi kesalahan, (2) Sulit menyakinkan siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan persepsinya, (3) awal penerapan model pembelajaran ini

⁴ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), hlm. 5

sulit dikendalikan, maka perlu waktu cukup dan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran ini berlangsung, (4) Apabila model pembelajaran ini diaplikasikan di ruangan kelas yang jumlah siswanya banyak maka akan menimbulkan keriuhan.⁵

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat dari guru, sehingga guru masih mendominasi proses pembelajaran di kelas.
2. Hasil belajar siswa yang masih belum maksimal.
3. Siswa masih banyak yang belum aktif mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan?”

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol di MTS Muhammadiyah 15 Medan, diterapkan

⁵ Ibid, h 9

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat termotivasi dan terbantu dalam meningkatkan hasil belajar dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat membantu pendidik dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar tidak monoton menggunakan metode konvensional saja.

c. Bagi Peneliti lainnya

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian yang sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang akan disusun peneliti terdiri dari lima bab, yang terdiri dari:

A. Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatas Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

B. Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari Deskripsi Teori, dimana digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” yang berisikan yaitu, Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Sejarah Kebudayaan Islam dan Hasil Belajar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesisi.

C. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari Metode Penelitian yang digunakan peneliti, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

D. Bab IV: Pelaksanaan, Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan.

E. Bab V: Kesimpulan

Pada bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan disertai dengan saran yang dapat berguna bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁶ Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.⁷

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Menurut Bruner, belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.⁹

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang dikatakan belajar., namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.¹⁰

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini

⁶ Suyono H, dan Hariyanto, *Blajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

⁷ Arif S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm.21

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), Cetakan Keenam, hlm. 2

⁹ Ibid, hlm 11

¹⁰ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet, 2013) hlm,36

adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar:

- a. Behaviorisme, maksud dari teori ini adalah percaya bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme juga menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
- b. Kognitivisme, teori ini merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.
- c. Teori Belajar Psikologi Sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
- d. Teori Belajar Gagne, teori ini adalah teori yang merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Yaitu dimana kondisi internal yang merupakan kesiapan siswa dan sesuatu yang sudah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan suatu kondisi belajar yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.¹¹
- e. Teori Fitrah, teori ini pada dasarnya siswa atau seorang anak lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Potensi-potensi tersebut pada hakikatnya yang akan dapat berkembang dalam diri seorang anak.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kejadian dalam diri siswa ataupun setiap proses yang harus dilalui setiap siswa untuk mencapai perubahan dalam diri siswa untuk menjadi perilaku yang lebih

¹¹ Ibid, hlm 39-47

¹² Muhammad Darwis Dasopang, Jurnal Pendidikan: *Perspektif Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial siswa MTS Studi Multidisipliner* Volume 1 Edisi 1 2014

baik ataupun dengan belajar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian dengan terjadinya belajar maka seorang anak akan mengalami perubahan pada tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹³ Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dijadikan sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁴ Pembelajaran kooperatif adalah merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur.¹⁵

Model pembelajaran ini bertumpu pada kerja kelompok kecil, model pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran klasikal (satu kelas penuh) dan model pembelajaran ini terdiri dari 6 tahapan pokok, yaitu: (1) Menentukan tujuan pembelajaran dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran, (2) Memberikan informasi kepada peserta didik melalui presentasi atau teks, (3) Membagi siswa dalam kelompok belajar, (4) Menentukan kelompok dan membantu kelompok belajar, (5) menguji atau melakukan tes untuk mengetahui keberhasilan dari tugas-tugas kelompok, dan (6) memberikan penghargaan baik terhadap presentasi individu maupun kelompok.¹⁶

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al – Hujurat:13 sebagai berikut:

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

¹⁵ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 55

¹⁶ Saminan, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006), h.102

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menganjurkan umat-Nya untuk saling tolong menolong dan bekerja sama dalam segala hal kebaikan. Salah satunya dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, walau berbeda bangsa dan suku manusia dianjurkan saling membantu dalam hal menuntut ilmu pengetahuan. Maka melalui pembelajaran secara kelompok diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baru melalui interaksi dengan siswa lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan.¹⁷ Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan.

Tujuan model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang bersifat sosiologis, yaitu agar siswa memiliki sikap menerima perbedaan dalam sebuah komunitas dengan beragam latar belakang (ras, budaya, kelas sosial dan kemampuan)

Adapun karakteristik model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Pembelajaran secara tim

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang terbentuk secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, tim harus mampu membuat setiap peserta didik harus belajar. Semua anggota tim diharuskan untuk saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kekompakan anggota tim.

b. Berdasarkan pada manajemen kooperatif

Pada umumnya, manajemen memiliki empat fungsi pokok, yang terdiri dari fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian juga dengan pembelajaran kooperatif yang juga memiliki empat fungsi, yaitu fungsi perencanaan dimana menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dan apa yang harus dilakukan. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh karena itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Selanjutnya fungsi pelaksanaan ialah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun nontes.

c. Kemampuan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh karena itu, prinsip bekerja sama perlu ditentukan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu. Misalnya, yang pintar harus membantu yang kurang pintar.¹⁸

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa yang akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Ibid, hlm. 244-246

- a. Siswa dibentuk dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kelompok yang dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
- c. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada masing-masing individu. Pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik untuk bekerja sama, tetapi juga mengajarkan untuk menyelesaikan materi secara mandiri, tidak membeda-bedakan unsur sosial seperti ras, suku dan budaya serta pengetahuan yang tinggi terhadap kelompoknya masing-masing.¹⁹

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ciri utama dari pembelajaran kooperatif adalah bahwa peserta didik harus saling membelajarkan. Artinya dalam pembelajaran kooperatif dibentuk sikap kerja sama kelompok secara berstruktur dalam melakukan aktivitas pembelajaran, dimana keberhasilan kelompok sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok masing-masing. Dengan pembelajaran kooperatif siswa bukan hanya terlibat secara fisik namun juga mental. Dengan begitu, proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dari ranah kognitif atau keterampilan saja. Namun, untuk mengembangkan sikap dan perilaku seperti menghargai pendapat teman, saling belajar dan mampu bekerja sama dengan satu tim.²⁰

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pertama kali dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan di Universitas Texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas John Hopkins. Jigsaw adalah suatu struktur multifungsi struktur kerjasama belajar. Jigsaw dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi yang utama digunakan

¹⁹ Raharjo & Solihatin E, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

²⁰ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

untuk presentasi dan mendapatkan materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan.²¹

Model pembelajaran tipe jigsaw merupakan salah satu variasi model *collaborative learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota kelompok menyumbangkan atau memberikan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.²² Model pembelajaran tipe jigsaw adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya.

Tujuan dan manfaat dari model pembelajaran tipe jigsaw sebagai berikut:

Tujuan model pembelajaran tipe jigsaw adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya. Pembelajaran yang menggunakan metode ini menganut pada teori kognitif Jean Piaget dan teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu Tindakan mencipta suatu makna dari apa yang dipelajari. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan kita selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman. Pembinaan pengetahuan seperti ini menyebabkan seseorang mempunyai pengetahuan dan menjadi lebih dinamis.²³

Sedangkan manfaat dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan diri tiap individu
- b. Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar
- c. Konflik antar pribadi berkurang
- d. Sikap apatis berkurang
- e. Pemahaman yang lebih mendalam

²¹ Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*: Jurnal As-Salam. Vol.1. No. 1. 2016. Hlm 96

²² Robert. E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 246

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 74

- f. Motivasi lebih besar
- g. Hasil belajar lebih tinggi
- h. Model pembelajaran kooperatif dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat 3 karakteristik yaitu: a. kelompok kecil, b. belajar bersama, dan c. pengalaman belajar. Esensi kooperatif learning adalah tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab kelompok, sehingga dalam diri siswa terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok optimal. Keadaan ini mendukung siswa dalam kelompoknya belajar bekerja sama dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai suksesnya tugas-tugas dalam kelompok.

Menurut Rusman langkah-langkah dalam model pembelajaran tipe jigsaw yakni:

- 1) Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4-5 orang.
- 2) Tiap orang dalam tim diberikan materi atau tugas yang berbeda.
- 3) Anggota dalam tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).
- 4) Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota Kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai.
- 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Pembahasan .
- 7) Penutup.²⁴

Secara garis besar, sintak model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ditunjukkan pada berikut:

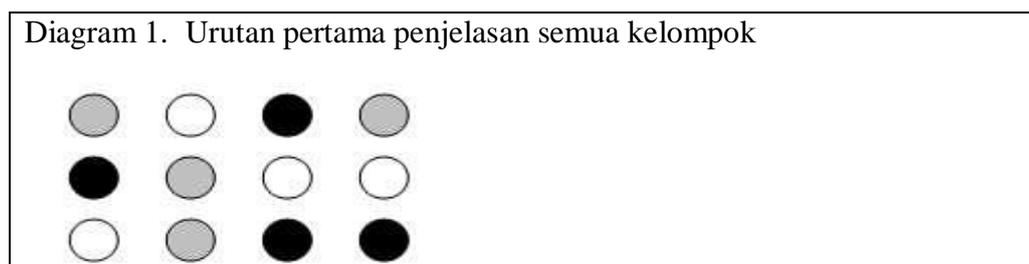
Tabel 2.1

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 218

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan menyuguhkan berbagai fakta, pengalaman yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran.
Fase 3 Group atau kelompok asal/ dasar	Siswa dikelompokkan menjadi kelompok asal/ dasar dengan anggota 5 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik yang heterogen. Setiap anggota kelompok diberikan sub pokok bahasan atau topik yang berbeda untuk mereka pelajari.
Fase 4 Kelompok ahli atau <i>expert group</i>	Guru menyuruh siswa yang mendapat topik sama berdiskusi dalam kelompok ahli.
Fase 5 Tim ahli kembali pada kelompok	Siswa kembali ke kelompok asal/ dasar untuk menjelaskan apa yang mereka dapatkan dalam kelompok ahli.
Fase 6 Evaluasi	Semua siswa diberikan tes yang melingkupi semua topik.
Fase 7 Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan baik secara individu maupun kelompok. ²⁵

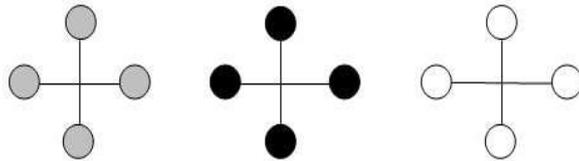
Berikut ini disajikan diagram tahapan pembelajaran model jigsaw:



²⁵ Ibid

Diagram di atas menggambarkan guru membagikan kelompok ke dalam tiga kelompok yang berbeda dan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa (ditandai dengan warna yang berbeda-beda).

Diagram 2. Urutan kedua kelompok belajar



Untuk diagram kedua menggambarkan masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang berbeda.

Diagram 3. Urutan ketiga kelompok belajar kolaboratif

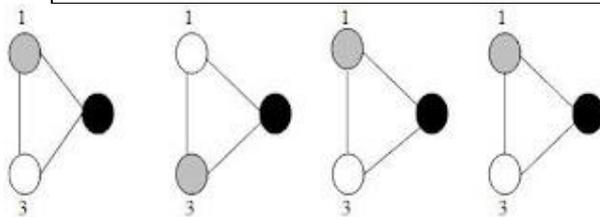


Diagram di atas adalah pembentukan kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri atas anggota utusan dari masing-masing kelompok sebelumnya. (diagram kedua).²⁶

2.4 Sejarah Kebudayaan Islam

Kata “sejarah” dari bahasa Arab yaitu “syajarah” yang berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Pengertian etimologis ini mempengaruhi seseorang untuk melihat sejarah secara figuratif sebagai pohon yang mempunyai akar yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi keberlangsungan pertumbuhan pohon tersebut.

“Menurut sayid Quthub, sejarah bukanlah peristiwa-peristiwa, melainkan tafsiran dari peristiwa peristiwa-peristiwa itu sendiri, dan pengetahuan mengenai hubungan-hubungan nyata dan tidak nyata, yang menjalin seluruh bagian serta

²⁶ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*, (Bandung: Nusa Media, 2005)

memberinya dinamisme dalam waktu dan tempat. Sejarah kebudayaan Islam dipahami sebagai berita atau cerita peristiwa masa lalu yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa menjelang dan saat Muhammad SAW lahir dan diutus sebagai rasul adalah asal- muasal sejarah kebudayaan Islam. Semua peristiwa baik yang menyangkut pemikiran, politik, ekonomi, teknologi, dan seni dalam sejarah Islam disebut sebagai kebudayaan. Kebudayaan ini adalah hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Muslim. Sejarah kebudayaan Islam sama dengan sejarah kebudayaan lain pada umumnya, yaitu bersifat dinamis. Perbedaannya, terletak pada sumber nilainya”

Komponen Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terdiri dari: kejadian, manusia, latar belakang (konteks), dan sarat makna. Dari sini dapat dipahami bahwa, kajian sejarah berisi catatan suatu masa yang ditemukan dan dipandang bermanfaat oleh generasi dari zaman berikutnya. Masa kini bisa dipahami dari peristiwa masa lampau bahkan masa yang akan datang bisa diprediksi dengan bekal kemampuan mengetahui hukum sejarah masa lampau. Sejarah bukanlah sekedar cerita besar masa lampau yang tanpa punya arti untuk masa kini dan mendatang. Pengetahuan sejarah menjadi modal untuk membangun peradaban yang lebih baik dari sebelumnya.

Ketika Islam diperkenalkan sebagai pola dasar, kaum Muslim telah dijanjikan oleh Al-Quran akan menjadi komunitas terbaik dipangung sejarah bagi sesama umat manusia lainnya. Akibatnya diterimanya dorongan ajaran seperti ini, secara tidak langsung telah memberikan produk pandangan bagi mereka sendiri untuk melakukan permainan budaya sebaik mungkin.

Terdapat banyak perspektif dalam membaca banyak fakta sejarah, terutama terhadap sejarah peradaban umat Islam. Perbedaan cara pandang tersebut sebagai akibat dari khazanah pengetahuan tentang sejarah yang berbeda. Hal itu dipicu dari keberagaman teori sejarah. Lebih-lebih sejarah Islam yang sebagian besar adalah sejarah tentang politik dan kekuasaan yang berujung pada kepentingan kelompok maupun individual semata.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah segala sesuatu yang menceritakan tentang masa lalu baik peristiwa-peristiwa maupun tokoh-tokoh yang ikut di dalam perjalanan peristiwa itu.

a. Urgensi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Al-qur'an sebagai kitab yang menjadi petunjuk dan pedoman bagi kehidupan seluruh kaum muslimin memuat sejarah dan peristiwa-peristiwa di masa lalu. Hal ini dikarenakan 1/3 dari isi Al-qur'an adalah sejarah yang tujuannya adalah sebagai i'tibar (pelajaran) bagi orang-orang yang beriman.

Sebagai contoh ayat yang menceritakan tentang kisah-kisah orang terdahulu adalah:

"Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, Sungguh, aku pasti membunuhmu! Dia (Habil) berkata, Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 27).

Oleh karena itu, belajar sejarah merupakan keharusan dan kewajiban setiap umat Islam dan orang yang beriman. Karena melalui sejarah, umat Islam dan kaum muslimin dapat belajar banyak dari sejarah tersebut.

b. Tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam

Adapun tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sejarah kehidupan umat Islam pada masa lampau.
- 2) Untuk mengetahui berbagai peristiwa kehidupan yang terjadi di masa lampau.
- 3) Untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang sejarah umat Islam pada masa lampau.

Adapun manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut:

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.
- 2) Dapat menjadikannya sebagai bahan pelajaran yang berharga, bahan renungan yang tak ternilai harganya.
- 3) Dapat menjadikannya sebagai sumber motivasi atau kesuksesan umat terdahulu.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.²⁷

Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa Sekolah Dasar, dapat dikaji berdasarkan: a. Kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan, b. Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub-sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar, c. Kemampuan mengorganisasikan hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan, d. Kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh.

Hasil belajar adalah hasil dan bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut, baik dari salah satu aspek atau beberapa aspek. Adapun aspek-aspek tersebut adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, budi pekerti dan sikap.²⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa, di antaranya adalah: *Pertama*, Faktor internal yaitu dari sisi diri peserta didik, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi, aktivitas dan hasil belajarnya,

²⁷ Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) cet VI, hlm 45

²⁸ Hasrian Rudi, Zulkarnaen, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play*: Intiqad, Vol. 8 No. 2 Desember 2016

yaitu kondisi psikologis dan fisiologis. Kondisi psikologis adalah keadaan jiwa atau rohaninya, sedangkan kondisi fisiologis merupakan kondisi fisik, jasmani atau tubuh peserta didik yang belajar.²⁹

Menurut Slameto, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
 - a) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi :
 - 1) Faktor Kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :
 - 1) Intelegensi
 - 2) Perhatian
 - 3) Minat
 - 4) Bakat
 - 5) motif
 - c) Faktor Kelelahan
- b. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
 - a) Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan

²⁹ Hasrian Rudi, Widya Masitah, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam: Jurnal Intiqad*, Vol 9, No 1. 2017

siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁰

B. Penelitian yang Relevan

Teori-teori yang sudah dipaparkan merupakan teori yang mendukung penelitian ini. Selain teori-teori tersebut, Adapun beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan referensi dari penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan di bidang pendidikan, yaitu beberapa penelitian pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu” oleh Anisa Utami Ramadayani tahun 2015. Pada penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisa dengan menggunakan uji-t, Adapun nilai rata-rata untuk hasil Posttest kelas Va sebesar 84,56 dan pada kelas Vb 75,24. Dan untuk minat belajar siswa kelas Va sebesar 51,72 dan pada kelas Vb sebesar 47,40. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai model pembelajaran dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini adalah, sampel yang digunakan berbeda, instrument dalam pengumpulan data juga berbeda.

2. Penelitian yang berjudul “pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup

³⁰ Slameto, op.cit. hlm 218

dengan lingkungannya kelas VII di MTS Islamiyah Palangka Raya” oleh Anti Friskandani tahun 2015. Pada penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe jigsaw. Tujuan dari penelitian adalah untuk dapat mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe jigsaw kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di MTs Islamiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Analisis uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5 % di peroleh Tabel = 1,673. Hasil pengujian hipotesis kelas control dan eksperimen memiliki kriteria pengujian dimana nilai pretes $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,332 < 1,673$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTS Islamiyah Palangka Raya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah mata pelajaran yang digunakan.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah Badar Lampung” oleh Nur Laela 2019. Hasil penelitiannya dimana untuk mengetahui nilai dari hasil rata-rata pembelajaran yang menggunakan tipe jigsaw di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini peneliti sebelumnya hanya ingin mengetahui pemahaman konsep IPA peserta didik dengan menggunakan model tipe jigsaw.

4. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar” oleh Muhammad Syahrul Kahar 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar matematika siswa pada siklus ke I mencapai 21 siswa (70%) dengan nilai rata – ratanya 77,60 pada kategori cukup, sedangkan pada siklus ke II

siswa yang tuntas belajarnya mencapai 27 siswa (90%) dan nilai rata – ratanya 83,13. Adapun hasil aktivitas siswa menunjukkan rata – rata skor yang awalnya 3.51 kemudian dilakukan tindakan menjadi 3.89, hal ini terlihat pada hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara aktivitas siswa terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,210 dengan t sebesar 1,282.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

5. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” oleh Nursyidah 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal prasiklus adalah 50%, pada siklus I meningkat menjadi 75% dan pada siklus II juga meningkat menjadi 91,7%. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tergolong cukup baik yaitu 3,4 dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik yaitu 4,6. Aktivitas siswa pada siklus I tergolong cukup yaitu 3,2. Kemudian pada siklus II meningkat dan tergolong baik yaitu 4,3.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan model tipe jigsaw dan untuk mengetahui hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Lima Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³¹ kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)*”, (Bandung: Alfabeta, CV. 2014), hlm. 61

disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa atau kesimpulan tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesa.³²

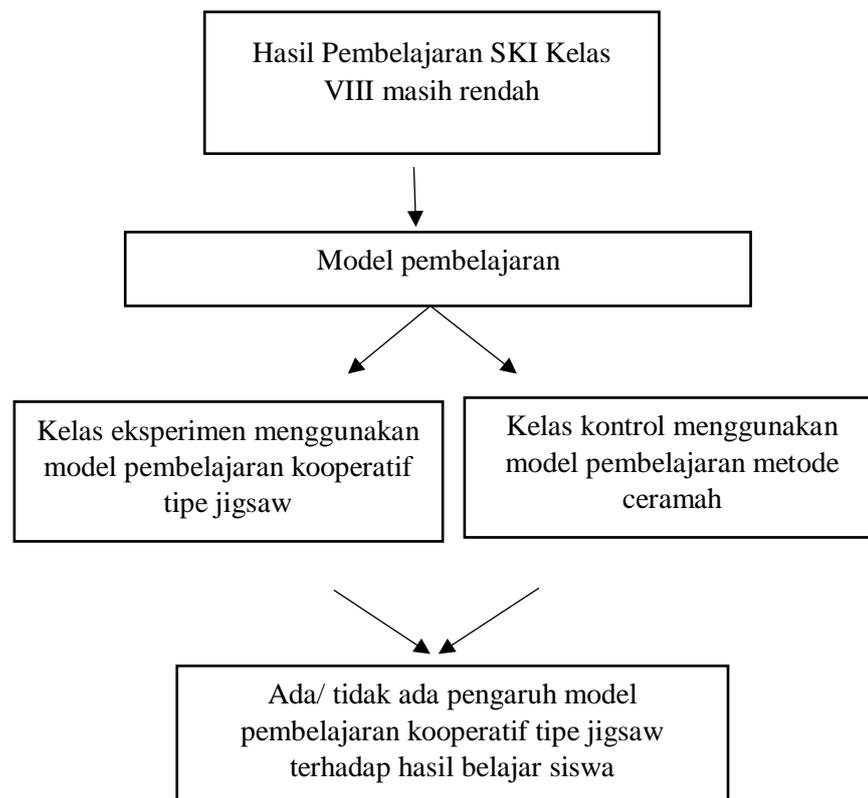
Masalah yang dihadapi oleh pendidik pada saat ini adalah kurangnya memvariasikan model pembelajaran yang mana guru selalu menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada timbulnya kondisi kelas yang pasif dan lebih didominasi oleh guru.

Selain itu, peserta didik juga memiliki peran dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah 15 Medan sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti siswa lebih pasif dengan hanya mendengar penjelasan dari guru, kurangnya proses interaksi yang aktif di kelas dengan siswa yang kurang bertanya terkait materi yang disampaikan. Oleh karena itu hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif ini sebab dalam pembelajarannya seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran dengan siswa yang telah dikelompokkan akan memiliki peran dalam memahami materi yang menjadi topik kajiannya masing-masing. Oleh sebab itu, semua siswa akan terlibat secara aktif dalam mempelajari materi yang diberikan tanggung jawab kepada mereka untuk dipelajari dan akan mereka sampaikan kepada teman-temannya.

Adapun Kerangka Berpikir dalam penelitian ini terlihat pada bagan berikut:

³² Sugiyono *Ibid*, hal. 61



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan berdasarkan kajian teori.³³ Dikatakan dugaan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori penelitian yang relevan dan belum di dasarkan pada fakta di lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan.

Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan.

³³ Budiyo, “*Statistika untuk Penelitian edisi ke-2*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2013), hlm. 141

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen, dimana pendekatan eksperimen digunakan dengan tujuan mencari pengaruh pelaksanaan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*, dimana bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu adalah kapan seorang peneliti melaksanakan penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MTS Muhammadiyah 15 Medan Tahun ajaran 2021/2022.

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari			Februari			Maret			April		
1	Izin riset												
2	Pengumpulan data												
3	Riset												

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)*”, (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), Cet-26 hlm. 8

³⁵ Sugiyono, Ibid. hlm 77

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam melakukan penelitian.³⁸ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



(Gambar 1.3 Pengaruh variabel X terhadap Y)

Keterangan:

X = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Y = Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Pada dasarnya definisi operasional variabel digunakan untuk memudahkan pemahaman definisi operasional variabel agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka diuraikan sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Definisi Operasional
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	Suatu tipe pembelajaran yang terdiri atas beberapa anggota kelompok, dalam satu kelompok akan bertanggung jawab atas penugasan yang diberikan oleh guru yang terdiri dari materi belajar dan mampu menguasai materi tersebut, sebab kelompok tersebut harus mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)", (Bandung: Alfabeta, CV. 2014), hlm, 117

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)"(Bandung:Alfabeta,2015),hlm. 38

<p>Hasil Belajar Siswa</p>	<p>Hasil belajar siswa adalah pencapaian siswa setelah melakukan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas.</p> <p>Pengukuran hasil belajar kognitif dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik yang akan digunakan yang mengarah pada tiga tingkat dimensi kognitif yakni C1 (Mengingat/<i>Remembering</i>), C2 (Memahami/<i>Understanding</i>).</p>
----------------------------	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan Dokumentasi dan Pemberian tes hasil belajar. Berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut:

A. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengambil data berbentuk tulisan, seperti profil sekolah, daftar nama guru, nama siswa, RPP, gambar kegiatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.

B. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dengan memberikan soal tes tertulis yang terdiri dari tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Metode ini dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur hasil belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrument atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan

pengumpulan data agar lebih mudah, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam mengolah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP mengacu pada langkah-langkah proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk kelas eksperimen dan langkah-langkah proses pembelajaran dengan metode ceramah untuk kelas kontrol.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Kisi-Kisi *Esay Test*

Tabel. 3.1 Kisi-kisi tes

No	Indikator Soal	No. Soal
1	Berdirinya Dinasti Abbasiyah	1
2	Keruntuhan Dinasti Abbasiyah	2
3	Perkembangan Dinasti Abbasiyah	3,4,
4	Kemajuan peradaban pada masa Dinasti Abbasiyah	5,7,8
5	Politik dan Militer	6

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat valid dan reliabel. Hal ini ditinjau menurut Nana Sudjana, suatu alat penilain yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memenuhi dual hal yaitu validitasnya dan reliabilitasnya.⁴⁰ Oleh karena itu, soal yang telah peneliti susun sebelum digunakan harus divalidasi atau dihitung tingkat reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hm.12

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes dalam penelitian ini adalah rumus kolerasi Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

X = skor tiap soal

Y = skor total

n = jumlah sampel

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien kolerasi tabel $r_{tabel} = r_{(a,n-2)}$, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrument valid. ⁴¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dilakukan tes kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 tetapi berupa rentang skala. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

⁴¹ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja. (AURA), 2013), hlm. 37

$\sum s_b^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrument reliabel atau tidak, harga tersebut di konsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* hasil tes pembelajaran. Setelah semua data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Lilliefors*. Dengan langkah sebagai berikut:

a. Hipotesis *Lilliefors*

- H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Nilai kritis *Lilliefors*

Nilai α = level signifikansi = 5% = 0,05

c. Susun data secara berurutan dari skor terkecil sampai skor terbesar.

d. Hitung rata-rata dan standar deviasi

Dengan rumus sebagai berikut:

- *Mean* (rata-rata)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean*

N : Jumlah total

F_x = frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

- Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

X : Skor x

N : Jumlah responden

- e. Hitunglah Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sb}$$

- f. Tentukan nilai table Z berdasarkan nilai Z_i , dengan apabila hasilnya negatif maka jika ingin melihat melalui tabel Z terlebih dahulu kita harus mengabaikan negatifnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melihat tabel Z dengan mengambil satu angka dibelakang koma dan melihat angka kedua setelah koma untuk menentukan kolom mana yang harus dipilih.
- g. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$, bila yang dihasilkan negatif (-) maka cara nilainya $0,5 -$ nilai tabel Z dan apabila positif (+) $0,5 +$ nilai tabel Z.
- h. Hitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan sebut dengan $S(Z_i)$ kemudian dibagi dengan N sampel. Rumus $S(Z_i)$ sebagai berikut:
- $$S(Z_i) = \frac{fk}{N}$$
- i. Tentukan nilai L hitung = $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L table. Rumus mencari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ sebagai berikut:
Rumus = $F(Z_i) - S(Z_i)$
- j. Kesimpulan,
Apabila L_o (hitung) < L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya

Apabila L_o (hitung) $>$ L_{tabel} maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji homogenitas memperlihatkan bahwa data atau sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *fisher* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens 1 sama dengan variens 2 atau homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens 1 tidak sama dengan variens 2 atau tidak homogen)}$$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- b. Menghitung varians tiap kelompok data.

Rumus varians data kelompok:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

- c. Tentukan nilai nilai F_{hitung}

Rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- d. Tentukan nilai F_{hitung} untuk taraf signifikansi α ,

$$dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$$

$$dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$$

- e. Lakukan pengujian dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan melalui model pembelajaran

kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran melalui metode ceramah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot s_1^2 + (n_2 - 1) \cdot s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen (x_1)

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata hasil kelompok kontrol (x_2)

s_1^2 : Variansi dari kelompok satu

s_2^2 : Variansi dari kelompok dua

Keterangan:

- $n_1 = n_2$
- Varians homogen
- Untuk melihat harga (+) tabel
- Digunakan dk = $n_1 + n_2 - 2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 15 Medan

MTs Muhammadiyah 15 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil departemen Agama Sumut Nomor: wb/PP03.02/3069/1990 Tanggal 07 Oktober 1990, Alamat jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur. Saat ini MTs Muhammadiyah 15 Medan Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika Kota Medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTs Muhammadiyah 15 Medan berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium I gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor: 848 Tahun 2010 dengan akte Yayasan Nomor: C2 HT,01- 03 A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Visi:

Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator:

1. Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
2. Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
3. Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat.
4. Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

b. Misi:

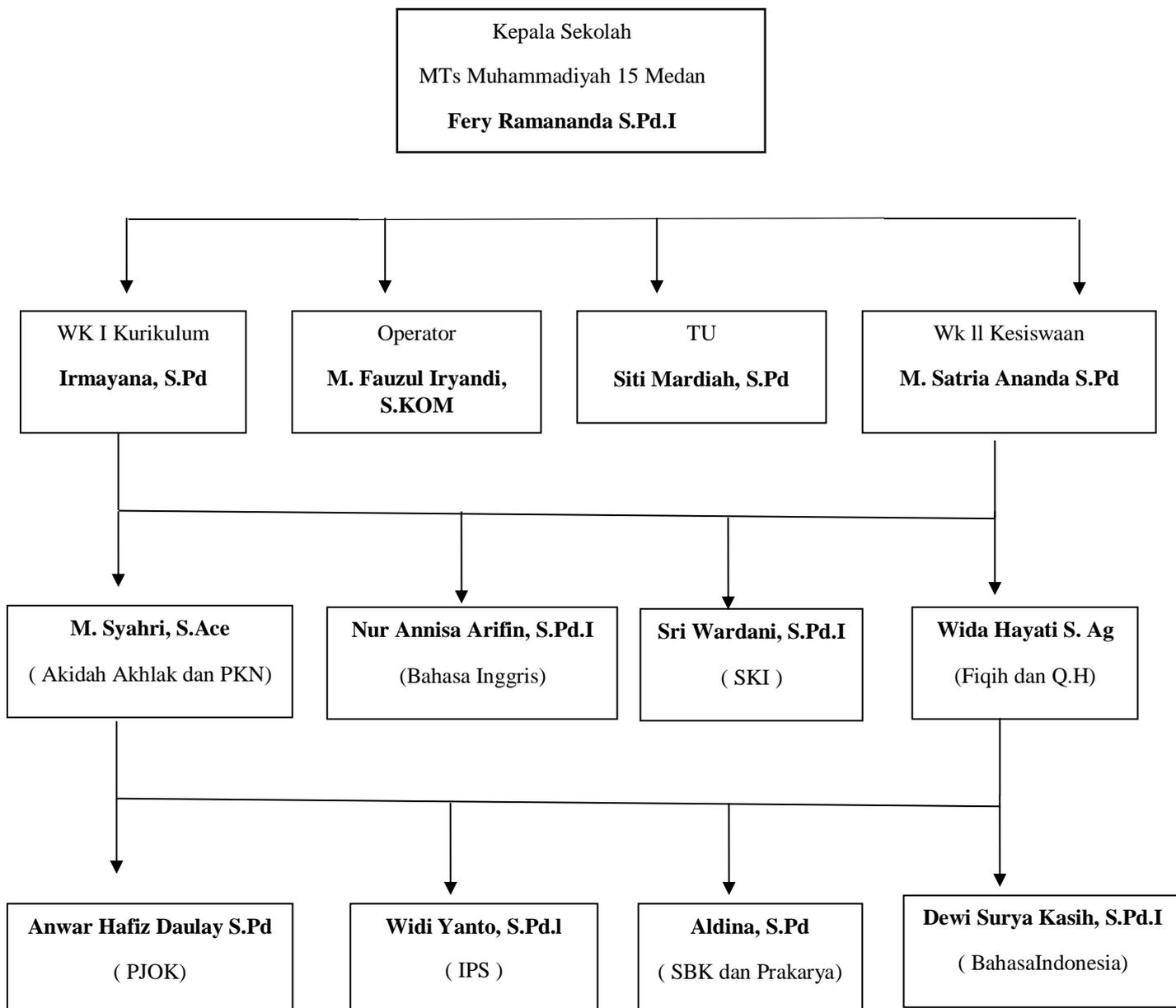
1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meninggalkan kepedulian social.

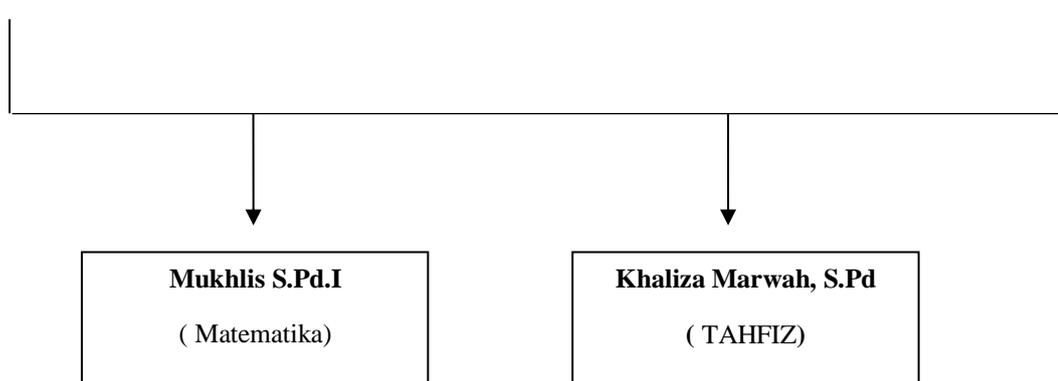
4. Mendorong dan membantu siswa menggali potensi supaya berkembang secara kompetitif.

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

MTs Muhammadiyah 15 terletak di Jalan Alumunium I gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dengan luas tanah: 82M, dan bangunan berbentuk leter L bertingkat 2, memiliki 6 kelas belajar terdiri dari 1 kelas VII, 2 kelas VIII dan 3 kelas IX, kantor guru, kantor kepala sekolah, kamar mandi siswa, kantin dan lapangan olahraga.

4. Organisasi Sekolah





5. Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa

Secara keseluruhan jumlah di MTs Muhammadiyah 15 Medan pada Tahun 2021/2022 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 112 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel.4.1 Jumlah Kelas

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
VII	15	12	27
VIII-1	9	7	16
VIII-2	7	7	14
IX-1	14	3	17
IX-2	13	4	17
IX-3	12	5	17
Total			112

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel.4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	✓	✓
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	✓	✓
3	Ruang Guru	✓	✓
4	Ruang Tata Usaha	✓	✓

5	Ruang Ibadah/ Mushola	✓	✓
6	Lapangan Upacara	✓	✓
7	Kantin	✓	✓
8	Toilet/WC	✓	✓
9	Jaringan Telepon	✓	✓
10	Internet dan Akses Jalan	✓	✓

7. Kurikulum

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

MTs Muhammadiyah 15 Medan saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 diseluruh mata pelajarannya. Dalam penggunaannya tentu guru harus terlebih dahulu memahami dan menguasai kurikulum tersebut sebelum melaksanakan (KBM) Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan praktikan, penerapan kurikulum 2013 di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan masih belum sempurna dikarenakan terbatasnya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah sehingga berpengaruh pada penerapan kurikulum 2013 seperti penggunaan infokus dan laptop/komputer itu cukup sulit dilaksanakan karena minimnya jumlah infokus dan laptop/komputer disekolah.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan Kelas VIII 1 yang berjumlah 16 siswa. Selanjutnya dipaparkan karakteristik responden berupa jenis kelamin, umur, dan hobbi (kebiasaan) di luar sekolah.

a. Frekuensi jenis kelamin

		jenis_kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	9	56.3	56.3	56.3

perempuan	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa siswa dan siswi kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan tempat penulis melakukan penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. dapat dikatakan bahwa, dari 16 siswa sampel, laki-laki sebanyak 9 orang (56,3%) dan perempuan 7 orang (43,8%).

b. Frekuensi umur

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	13 tahun	9	56.3	56.3	56.3
	14 tahun	7	43.8	43.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Dapat diketahui bahwa, dari 16 siswa sampel, yang berumur 13 tahun sebanyak 9 orang (56,3%) dan berumur 14 tahun sebanyak 7 orang (43,8%).

c. Frekuensi Hobbi

		hobbi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	membaca	5	31.3	31.3	31.3
	bermain bola	4	25.0	25.0	56.3
	memasak	3	18.8	18.8	75.0
	4	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

C. Penyajian Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan instrument penelitian berupa soal tes hasil belajar yang digunakan dalam pengumpulan data. Sebelum diujicobakan terlebih dahulu divaliditas oleh ahli. Adapun yang mevaliditas tes dilakukan oleh siswa sekolah lain yaitu kelas VIII

MTs Al Ihsan sebanyak 20 siswa dikarenakan di MTs Muhammadiyah 15 Medan hanya memiliki 2 kelas yang sudah menjadi sampel dalam penelitian.

Adapun hasil uji validitas soal tes hasil belajar yang berjumlah 10 soal essay yang sudah diujicobakan dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,444$ pada taraf signifikan 0,05 (5%) adalah sebagai berikut:

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	34	9	1156	102
2	3	35	9	1225	105
3	4	37	16	1369	148
4	2	33	4	1089	66
5	4	41	16	1681	164
6	3	34	9	1156	102
7	3	29	9	841	87
8	4	37	16	1369	148
9	3	28	9	784	84
10	4	36	16	1296	144
11	5	40	25	1600	200
12	4	34	16	1156	136
13	3	37	9	1369	111
14	4	40	16	1600	160
15	3	34	9	1156	102
16	3	35	9	1225	105
17	4	37	16	1369	148
18	3	33	9	1089	99
19	4	36	16	1296	144
20	4	40	16	1600	160
JUMLAH	70	710	238	25426	2515

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 2515 - 70 \cdot 710}{\sqrt{[20 \cdot 254 - (70)^2] \cdot [20 \cdot 25426 - (710)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{50300 - 49700}{\sqrt{[5080 - 4900] \cdot [508,520 - 504100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{600}{\sqrt{[180] \cdot [4420]}}$$

$$r_{xy} = \frac{600}{\sqrt{795600}} = \frac{600}{891,96} = 0,67267$$

Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{hitung} = 0,6727$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ ($0,6727 > 0,444$). Maka item tes soal nomor 1 dinyatakan Valid. Pengujian item tes soal nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel.

Tabel 4.3 Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.672673	0,444	Valid
2	0.238071	0,444	Tidak Valid
3	0.518367	0,444	Valid
4	0.0773875	0,444	Tidak Valid
5	0.518367	0,444	Valid
6	0.484431	0,444	Valid
7	0.491251	0,444	Valid
8	0.66329816	0,444	Valid
9	0.472045	0,444	Valid
10	0.531794537	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini agar dapat mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program *computer* SPSS.25 dengan uji *alpha* Corbarch.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan maka dapat dilihat dari data di atas bahwa nilai *alpha* Corbarch hasil belajar siswa yaitu 0,601 maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel. Sesuai dengan nilai tingkat keandalan *alpha* Corbarch dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel.4.4 Tingkat Keandalan *alpha* Crobarch⁴²

Nilai <i>alpha</i> Crobarch	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

3. Hasil Tes Belajar

Tes yang diberikan terdiri dari dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Dimana *pretest* diberikan untukan melihat kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Sedangkan *posttest* diberikan untuk melihat nilai rata-rata kelas eksperimen apakah lebih baik dari kelas kontrol atau dengan kata model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak ada pengaruh. Masing-masing tes terdiri dari 8 butir soal. Berikut hasil pretest dan posttest untuk masing-masing kelas:

a. *Descriptive Statistics* Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai variabel hasil belajar siswa yang diambil berupa nilai pretest dan posttest sejarah kebudayaan Islam semester genap tahun ajaran 2021/2022 kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Data Pengisian Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Ekperimen

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Abizan Fatir Rahman	67.5	77.5
2	Ahmad Khairil Azzam	67.5	80
3	Aisyah Az-Zahra	75	90
4	Cut Keysa Aulia	72.5	90
5	Dea Anastasya	70	80
6	Dimas Aditya	70	77.5
7	Egi Firnanda	65	67.5
8	Fatimah Az-Zahra	67.5	72.5
9	Muhammad Hafiz	65	72.5

⁴² Hair et al (2010, 125)

10	Muhammad Syahdan	65	67.5
11	Mirza Al-Farooq	67.5	75
12	Nur Fadillah	70	72.5
13	Nurul Hasanah	72.5	72.5
14	Revaldi Anesta	60	72.5
15	Ridho Syuhada	65	72.5
16	Rizky Az-Zahra Vidya	67.5	77.5

Data Pengisian Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol

KELAS KONTROL			
NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Akbar Siregar	57.5	70
2	Andini Syafitri	60	72.5
3	Ayumi Amasaki	60	67.5
4	Firza Nuril	55	72.5
5	Gilang Fabrian	50	67.5
6	Hanifa Faridatul	67.5	85
7	Khoirunnisa	60	67.5
8	Muhammad Dwikey	57.5	65
9	Muhammad Nazril	50	60
10	Nurul Annisa	65	80
11	Omar Rizky	55	70
12	Prasugana Praseftian Gupta	50	67.5
13	Siti Amel Kana Wijaya	57.5	77.5
14	Zaky Kurniawan	50	67.5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Ekperimen	16	60	75	67.97	3.676
Posttest_Eksperimen	16	68	90	76.09	6.581
Pretest_Kontrol	14	50	68	56.79	5.584
Posttest_Kontrol	14	60	85	70.71	6.462
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa data frekuensi pretest tertinggi adalah 75 dan 68 dan data frekuensi terendah adalah 60 dan 50. Sedangkan data frekuensi posttest tertinggi adalah 90 dan 85.

D. Analisis Data

Untuk mencari pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan tes kepada siswa. Sebelum melakukan tes, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan di sekolah lain disebabkan di sekolah peneliti seluruh populasi sudah dijadikan sampel untuk itu peneliti melakukan uji validitas di sekolah lain yaitu di MTs Al-Ihsan kepada 20 siswa kelas VIII yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan diteliti. Berupa tes essay sebanyak 8 soal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *uji liliefors* dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016 (dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$).

Data nilai posttest kelas eksperimen

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)- F(Zi)
1	67.5	-1.30588	0.095797	0.125	0.029203
2	67.5	-1.30588	0.095797	0.125	0.029203
3	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
4	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
5	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
6	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
7	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
8	72.5	-0.54609	0.292501	0.5	0.207499
9	75	-0.1662	0.433999	0.5625	0.128501
10	77.5	0.213689	0.584605	0.75	0.165395
11	77.5	0.213689	0.584605	0.75	0.165395
12	77.5	0.213689	0.584605	0.75	0.165395
13	80	0.59358	0.723604	0.875	0.151396

14	80	0.59358	0.723604	0.875	0.151396
15	90	2.113146	0.982706	1	0.017294
16	90	2.113146	0.982706	1	0.017294

Rata-Rata	:	76.09375
Standar Deviasi	:	6.580828
L Hitung	:	0.207499
L Tabel (n=16; alfa 0,05)	:	0.213

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,207$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 16$ didapat $L_{tabel} = 0,213$ (lampiran), sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,207 < 0,213$, maka dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal.

Data nilai posttest kelas kontrol

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)-F(Zi)
1	60	-1.65803	0.048656	0.071429	0.022773
2	65	-0.88428	0.188272	0.142857	0.045415
3	67.5	-0.49741	0.30945	0.5	0.19055
4	67.5	-0.49741	0.30945	0.5	0.19055
5	67.5	-0.49741	0.30945	0.5	0.19055
6	67.5	-0.49741	0.30945	0.5	0.19055
7	67.5	-0.49741	0.30945	0.5	0.19055
8	70	-0.11054	0.455992	0.642857	0.186865
9	70	-0.11054	0.455992	0.642857	0.186865
10	72.5	0.276338	0.608856	0.785714	0.176858
11	72.5	0.276338	0.608856	0.785714	0.176858
12	77.5	1.050085	0.85316	0.857143	0.003982
13	80	1.436958	0.924635	0.928571	0.003936
14	85	2.210705	0.986472	1	0.013528

Rata-Rata	:	70.71429
Standar Deviasi	:	6.462062
L hitung	:	0.19055
L tabel	:	0.227

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,191$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 16$ didapat $L_{tabel} = 0,213$ (lampiran), sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,191 < 0,213$, maka dapat disimpulkan bahwa posttest kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi norma

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji t. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribunya dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji *fisher* dengan bantuan Microsoft Excel.

Tabel.4.5 Uji Homogenitas

Karakteristik	Hasil Tes	Hasil	Interpretasi
Varians Eksperimen	43.30729	$F_{hitung} < F_{tabel}$	H O M O G E N
Varians Kontrol	41.75824		
F_{hitung}			
F_{tabel}	2.53		
Taraf signifikansi	0,05		

Hasil uji homogenitas untuk F_{hitung} tes akhir 1.57 dengan F_{tabel} 2,53 pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.57 < 2,53311$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen atau sama, sehingga dapat dilakukan objek penelitian selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan sampel berasal dari varians homogen, maka

dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada sub materi Bani Abbasiyah.

Keterangan:

X_1 = Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

X_2 = Model pembelajaran konvensional

Langkah I

X_1	X_2	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
77.5	70	1.40625	1.977539	-0.71428571	0.5102
80	72.5	3.90625	15.25879	1.785714286	3.18878
90	67.5	13.90625	193.3838	-3.21428571	10.3316
90	72.5	13.90625	193.3838	1.785714286	3.18878
80	67.5	3.90625	15.25879	-3.21428571	10.3316
77.5	85	1.40625	1.977539	14.28571429	204.082
67.5	67.5	-8.59375	73.85254	-3.21428571	10.3316
72.5	65	-3.59375	12.91504	-5.71428571	32.6531
72.5	60	-3.59375	12.91504	-10.7142857	114.796
67.5	80	-8.59375	73.85254	9.285714286	86.2245
75	70	-1.09375	1.196289	-0.71428571	0.5102
72.5	67.5	-3.59375	12.91504	-3.21428571	10.3316
72.5	77.5	-3.59375	12.91504	6.785714286	46.0459
72.5	67.5	-3.59375	12.91504	-3.21428571	10.3316
72.5		-3.59375	12.91504		
77.5		1.40625	1.977539		
1217.5	990		649.609375		542.857

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{1217,5}{16} = 76,09$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{990}{14} = 70,71$$

Langkah II

Menentukan t hitung

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n} = \frac{649,61}{16} = 40,60$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n} = \frac{542,86}{14} = 38,78$$

Langkah III

$$F_h = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}} = \frac{40,60}{38,78} = 1,047$$

$$dk = \text{pembilang } (16-1) = 15$$

$$dk = \text{penyebut } (14-1) = 13$$

$$\alpha = 0,05 \text{ (5\%)}$$

ternyata $F_h < F_t$ maka varians dinyatakan homogen.

Langkah IV

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

Dimana

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot s_1^2 + (n_2 - 1) \cdot s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(16-1) \cdot 40,60 + (14-1) \cdot 38,78}{16+14-2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(15) \cdot 40,60 + (13) \cdot 38,78}{28}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{609 + 504,14}{28}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{11133,14}{28}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{39,755}$$

$$S_{gab} = 6,305$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

$$= \frac{76,09 - 70,71}{6,305 \sqrt{0,063 + 0,071}}$$

$$= \frac{5,38}{6,305(0,366)}$$

$$= \frac{5,38}{2,308}$$

$$= \mathbf{2,331}$$

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha, n_1+n_2 - 2) = t(0,05, 16+14 - 2)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05, 28) = \mathbf{2,048} \text{ (terlampir)}$$

Kesimpulan:

Karena $t_{\text{hitung}} = 2,331 > t_{\text{tabel}} = 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Ada Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka penulis memaparkan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Hasil pretest dari masing-masing kelas diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 67,9 untuk kelas eksperimen dan 56,7 untuk kelas kontrol.
2. Hasil posttest dari masing-masing kelas diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 76,09 untuk kelas eksperimen dan 70,71 untuk kelas kontrol. Hal ini dapat ditinjau bahwa kedua kelas tersebut mengalami peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dengan hasil Uji Normalitas kelas eksperimen maka diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,207 < L_{\text{tabel}} = 0,213$ serta hasil uji coba normalitas kelas kontrol maka diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,190 < L_{\text{tabel}} = 0,227$. Sehingga sampel yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
4. Sedangkan untuk Uji Homogenitas $F_{\text{hitung}} = 1,037$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,533$ dengan taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen atau sama.
5. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan statistik uji t , dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$, dan digunakan uji pihak kanan pada *posttest*, dimana kriterianya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hasil dari perolehan data yang dilakukan dengan uji t didapatkan $t_{\text{hitung}} = 2,331$ dimana diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,331 > 2,048$) dengan demikian H_a diterima sehingga ada perbedaan

hasil belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan metode konvensional pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilihat dari nilai rata-rata 76,09 dan simpangan baku 6,58 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan nilai rata-rata 70,71 dengan simpangan baku untuk metode konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian ini menjelaskan bahwa:

- a. Berdasarkan skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya” oleh Angga Pranata, 2013. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada konsep cahaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini sama dengan penelitian penulis akan tetapi pada penelitian ini menggunakan IPA sebagai mata pelajaran.

- b. Berdasarkan skripsi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Berita di Kelas V Mts Al- Manar Tembung” oleh Winna Astuti Pasaribu, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh Sig.(2-tailed) > 0,05 atau 0,06 > 0,05,

oleh karena itu model pembelajaran jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Maka dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Berdasarkan skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pulau Haruku” oleh Jamilah, 2020. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh dengan menggunakan uji t dua sampel bahwa nilai $\text{Sig} = 0,000 < 5\%$ dan nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol yaitu $80,9 > 60,7$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukannya pretest dan posttest, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 76,09 dan simpangan baku 6,58 untuk kelas VIII-1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan nilai rata-rata 70,71 dan simpangan baku 6,46 untuk kelas VIII-2 yang menggunakan metode ceramah.
2. Ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan, hal ini dibuktikan dengan menggunakan statistik, yaitu uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $2,331 > 2,048$.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran dan mengaktifkan siswa dalam belajar, baik secara individual maupun kelompok.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, berbaur dengan teman sekelas dan saling bekerjasama dalam setiap proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, yang berniat meneliti masalah yang sama dan juga menerapkan model pembelajaran sama diharapkan penelitian ini dikaji lebih luas agar adanya perbedaan dalam proses penelitian. Dan juga disarankan untuk melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabet.
- Arif S, Sadiman, dkk. (2007), *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiyono. (2013), *Statistika untuk Penelitian edisi ke-2*, Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Darwis. D, Muhammad. (2014), *Perspektif Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial siswa SMP*, Jurnal Pendidikan: Studi Multidisipliner Volume 1 Edisi 1
- Hasrian Rudi, Widya Masitah.(2017),*Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam: Jurnal Intiqad*, Vol 9, No 1
- Hasrian Rudi, Zulkarnaen.(2016),*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play: Intiqad*, Vol. 8 No. 2
- Hasrul Harahap, Nur Ainun L. (2016), *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Jurnal As-Salam*. Vol,1. No, 1. 96.
- Huda, Miftahul. (2014), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. (2000), *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press
- Irwan. N, Novi. (2016) *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1, No. 1.
- Isjoni. (2007), *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta.
- Jamaluddin, Dindin. (2010), *Metode Pendidikan Anak*, Bandung: Pustaka Al-Fikriis.
- Lestari,K. (2014) *Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, vol. 2, no. 1, pp. 36-46.
- Muhammad Syazali, Novalia. (2013), *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja. (AURA).
- Purwanto. (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, (2014), *model-model pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2012), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudrajat, Subana. (2009), *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Saminan. (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sanjaya, Wina. (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. (2005) *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*, Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robin. E. (2010), *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 246
- Solihatin E, Raharjo. (2007), *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)*, Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Hanna. (2015), *Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing*, Jurnal Pujangga, Volume 1 Nomor 2.109.
- Suyanto, dkk. (2013), *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suyono H, dan Hariyanto. (2011), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafitri, Qurnia, dkk. (2018) *The Mathematics Learning Media USES Geogebra on the Basic Material of Linear Equations*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9, No.1. 9
- Taniredja, Tukiran. (2013), *model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, Bandung: Alfabet.
- Trianto. (2010), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2014), *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 74

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
Kelas/ Semester : VIII/ Genap
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Jumlah Pertemuan : 2 × Pertemuan
Alokasi Waktu : 4 × 45 Menit

A. Kompetensi Dasar Dan Kompetensi Inti

Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah. 1.2 Menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. 1.3 Menghayati nilai-nilai Islam dari perjuangan tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, AlGazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.

	1.4 Menghargai karya ulama muslim sebagai khazanah intelektual Islam.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menjalankan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita.</p> <p>2.2 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.</p> <p>2.3 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.</p> <p>2.4 Mengamalkan perilaku semangat belajar di bidang ilmu agama</p>
8. Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Menganalisis sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.</p> <p>3.2 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>3.3 Menganalisis tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, Al-Gazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>

	3.4 Menganalisis para ulama penyusun kutubussittah (ahli hadis), empat imam mazhab (ahli fikih), Imam At-Tabari, Ibnu Katsir (ahli tafsir) dan perannya.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
9. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dari biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.4 Mengidentifikasi karakter para tokoh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa Dinasti Abbasiyah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain</p>

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, pendekatan CTL dengan metode diskusi peserta didik dapat mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik dapat menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah, Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan kreatif serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

C. Materi

Dinasti Abbasiyah Membangun Peradaban Islam.

- a. Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.
- b. Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Model : Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pendekatan : CTL

Metode : Diskusi/Tanya Jawab

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam, berdo'a dan membaca surah pendek. 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik). 3. Memberikan motivasi pentingnya mengetahui tentang Sejarah Kebudayaan Islam. 4. Memberikan apresiasi pembelajaran. 5. Memberikan informasi KI/KD, Indikator dan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan tiga siswa. • tiap siswa di dalam tim diberikan materi yang berbeda. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan bagian mereka. • Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian menjelaskan ke dalam kelompok mereka tentang sub bab yang sudah mereka kuasai dan tiap anggota yang lainnya memperhatikan. • Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi • Guru mengumpulkan hasil diskusi tiap kelompok. • dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan. • Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan tiap-tiap siswa dan dikumpulkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya. 	5 menit

	e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	
--	---	--

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik dan Proyek

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar Penilaian Presentasi

Medan, 29 Februari 2022

Fitriyana Hasibuan

Lampiran 2

SOAL PRE TEST

1. Sebutkan pemimpin terakhir dari Dinasti Umayyah sebelum diambil alih oleh Dinasti Abbasiyah!
2. Siapakah khalifah pertama Dinasti Abbasiyah?
3. Apakah nama ibu kota Dinasti Abbasiyah yang ditetapkan oleh khalifah pertama?
4. Kapan berdirinya Dinasti Abbasiyah yang bersamaan dengan runtuhnya Dinasti Umayyah?
5. Siapakah khalifah yang mencapai puncak kejayaan kekuasaan pada masa pemerintahannya?
6. Tuliskan berapa jumlah khalifah pada masa Dinasti Abbasiyah?
7. Tuliskan alasan mengapa Dinasti ini dinamakan Abbasiyah!
8. Tuliskan alasan mengapa kita harus mempelajari Dinasti Abbasiyah?

SOAL POST TEST

1. Jelaskan berapa periode masa Dinasti Abbasiyah?
2. Jelaskan apa yang melatarbelakangi runtuhnya Dinasti Abbasiyah!
3. Jelaskan apa saja perkembangan peradaban Dinasti Abbasiyah pada bidang seni dan sastra!
4. Apa saja kemajuan yang diraih pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah?
5. Sebutkan 5 macam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah dan bidang apa saja?
6. Jelaskan menurut pendapat Anda bagaimana kemajuan-kemajuan politik pada masa Dinasti Abbasiyah!
7. Jelaskan menurut pendapat Anda apa yang melatarbelakangi kemajuan Dinasti Abbasiyah dalam sektor ekonomi!
8. Jelaskan pendapat Anda mengenai hikmah mempelajari sejarah perkembangan peradaban Dinasti Abbasiyah!

*Lampiran 3***KUNCI JAWABAN****PRETEST**

1. Pemimpin terakhir dari Dinasti Abbasiyah adalah Marwan bin Muhammad
2. Khalifah pertama Dinasti Abbasiyah adalah Abu Abbas as Shafah
3. Ibu kota Dinasti Abbasiyah adalah Bagdad
4. Berdirinya Dinasti Abbasiyah pada tahun 750 M
5. Khalifah yang pada saat pemerintahannya mencapai puncak kejayaan adalah Harun Ar-Rasyid
6. Jumlah khalifah Dinasti Abbasiyah adalah 37 khalifah
7. Sebutannya Abbasiyah karena para pendiri Dinasti ini adalah keturunan Abbas bin Abdul Muthalib yaitu paman Nabi SAW.
8. Alasan mengapa kita harus mempelajari agar mengetahui bahwa Islam pernah menguasai 3 Benua dan dengan mempelajarinya kita akan tahu sejarah lahirnya ilmuwan muslim.

POSTTEST

1. Dinasti Abbasiyah terbagi menjadi lima periode
 - Periode pertama (132 H/750 M- 232 H/847 M)
 - Periode kedua (232 H/847 M – 334 H/945 M)
 - Periode ketiga (334 H/945 M – 447 H/ 1055 M)
 - Periode keempat (447 H/ 1055 M) – 590 H/1194 M)
 - Periode kelima (590 H/1194 M) – 656 H/1258 M)
2. Adu dua faktor yang menjadi penyebab keruntuhan Dinasti Abbasiyah, faktor internal dan faktor eksternal.
 - Faktor internal
 - a. *Hubbud Dunya* (kecintaan yang berlebihan terhadap kemewahan dunia).
 - b. konflik keluarga Dinasti Abbasiyah yang berujung pada perebutan kekuasaan.
 - c. Meningkatnya konflik keagamaan.

- d. Melemahnya jiwa patriotisme dan nasionalisme.
 - Faktor eksternal
 - a. Banyak muncul pemberontakan
 - b. Dominasi bangsa turki dan bangsa Persia
3. Peradaban Islam dalam bidang seni budaya, sastra mencapai puncak kejayaan pada masa Dinasti Abbasiyah seperti,
- a. Seni Arsitektur

Bukti kemajuan peradaban seni arsitektur pada masa Dinasti Abbasiyah masih dapat ditemukan sampai saat ini dari keindahan gedung-gedung istana, masjid, madrasah sebagai peninggalan Dinasti Abbasiyah
 - b. Seni tata kota

Seni tata kota dan arsitektur pada masa Dinasti Abbasiyah bernilai sangat tinggi, banyak bangunan dan kota dibangun dengan teknik tata kota yang berseni tinggi, diantara kota-kota itu adalah:

 - ~ Kota Bagdad
 - ~ Kota Samarra
 - c. Seni sastra

Dunia sastra mencapai puncak kejayaan pada masa Dinasti Abbasiyah. Kota Bagdad merupakan pusatnya para penyair dan sastrawan. Bahkan hampir seluruh khalifah Abbasiyah menyukai sastra.
4. Kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam masa Dinasti Abbasiyah:
- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - b. Penertiban Administrasi Pemerintahan
 - c. Politik dan Militer
 - d. Ekonomi (Perdagangan, Perindustrian dan Pertanian)
 - e. Seni Budaya
 - f. Seni Sastra
5. Kemajuan sektor ekonomi Dinasti Abbasiyah pada masa itu disebabkan oleh usaha-usaha para khalifah yang mendorong kemajuan dalam sektor perdagangan. Seperti:

a. Sektor perdagangan

Perekonomian masyarakat pada masa Dinasti Abbasiyah meningkat saat khalifah Al-Mahdi (775-785 M) memerintah. Hubungan luar negeri Dinasti Abbasiyah dengan kerajaan-kerajaan lain telah membawa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menambah kas negara.

b. Sektor Perindustrian

Khalifah Daulah Abbasiyah memiliki perhatian yang sangat serius dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Untuk itu, mereka aktif mendorong kemajuan sektor perindustrian. Para khalifah menganjurkan masyarakatnya untuk berlomba-lomba dalam industri dan pengolahan.

c. Sektor Pertanian

Pembangunan kanal, bendungan, irigasi dan terusan diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan petani yang hasilnya mampu meningkatkan produktifitas para petani dan kualitas hasil panennya.

6. Menurut saya, Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah

a. Bidang pendidikan

- Ilmu Hadis
- Ilmu Tafsir
- Ilmu Fikih
- Ilmu Tasawuf
- Sejarah
- Matematika

b. Bidang Kesehatan

- Kedokteran

c. Bidang astronomi

7. Menurut saya, Kemajuan politik pada masa Dinasti Abbasiyah, para Khalifah tetap dari keturunan Arab, sedangkan para Menteri, Panglima, Gubernur dan para pegawai lainnya di pilih dari keturunan Persia dan Mawalli. Para Menteri turunan Persia diberi kekuasaan penuh untuk menjalankan tugasnya dalam pemerintahan.

8. Menurut saya, hikmah mempelajari sejarah kebudayaan Islam, dapat memberikan wawasan yang luas tentang ilmu-ilmu Islam terdahulu sebagai referensi untuk belajar sejarah Islam, untuk mempertimbangkan

perkembangan ilmu sekarang dengan ilmu masa lampau, sebagai contoh teladan bagi kita, dan dapat menyempurnakan pemikiran kita tentang Islam.

Lampiran 4

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

NO	NO ITEM										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	34	1156
2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35	1225
3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	37	1369
4	2	5	4	4	3	4	2	2	3	4	33	1089
5	4	5	4	3	5	3	5	4	3	5	41	1681
6	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34	1156
7	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	29	841
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	1369
9	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	28	784
10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36	1296
11	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	40	1600
12	4	5	3	4	4	3	3	3	3	2	34	1156
13	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	37	1369

14	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	40	1600
15	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	34	1156
16	3	5	3	3	4	2	4	3	4	4	35	1225
17	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	37	1369
18	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	33	1089
19	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36	1296
20	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40	1600

n	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
n-2	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
r hitung	0.672673	0.238071	0.518367	0.0773875	0.518367	0.484431	0.491251	0.66329816	0.472045	0.531794537	
KRITERIA	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 4

Uji Normalitas Pretest

no	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)-F(Zi)
1	60	-2.16757	0.015096	0.0625	0.047404
2	65	-0.80752	0.209682	0.3125	0.102818
3	65	-0.80752	0.209682	0.3125	0.102818
4	65	-0.80752	0.209682	0.3125	0.102818
5	65	-0.80752	0.209682	0.3125	0.102818
6	67.5	-0.1275	0.449271	0.625	0.175729
7	67.5	-0.1275	0.449271	0.625	0.175729
8	67.5	-0.1275	0.449271	0.625	0.175729
9	67.5	-0.1275	0.449271	0.625	0.175729
10	67.5	-0.1275	0.449271	0.625	0.175729
11	70	0.552517	0.709703	0.8125	0.102797
12	70	0.552517	0.709703	0.8125	0.102797
13	70	0.552517	0.709703	0.8125	0.102797
14	72.5	1.232537	0.891126	0.9375	0.046374
15	72.5	1.232537	0.891126	0.9375	0.046374
16	75	1.912557	0.972098	1	0.027902

Rata-Rata	:	67.96875
Standar Deviasi	:	3.67636
L Hitung	:	0.175729
L Tabel (n=16; alfa 0,05)	:	0.213

no	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)-F(Zi)
1	50	-1.2152	0.112145	0.285714	0.17357
2	50	-1.2152	0.112145	0.285714	0.17357
3	50	-1.2152	0.112145	0.285714	0.17357
4	50	-1.2152	0.112145	0.285714	0.17357

5	55	-0.31979	0.374564	0.428571	0.054008
6	55	-0.31979	0.374564	0.428571	0.054008
7	57.5	0.127916	0.550892	0.642857	0.091965
8	57.5	0.127916	0.550892	0.642857	0.091965
9	57.5	0.127916	0.550892	0.642857	0.091965
10	60	0.575622	0.717565	0.857143	0.139578
11	60	0.575622	0.717565	0.857143	0.139578
12	60	0.575622	0.717565	0.857143	0.139578
13	65	1.471034	0.929359	0.928571	0.000788
14	67.5	1.918739	0.972491	1	0.027509

Rata-Rata	:	56.78571
Standar Deviasi	:	5.584024
L hitung	:	0.17357
L tabel	:	0.227

Dokumentasi

Foto kegiatan validasi soal pada sekolah MTs Al-Ihsan



Foto kegiatan dilakukannya pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol



Foto kegiatan belajar pada kelas eksperimen



Foto kegiatan proses pembelajaran kelas kontrol



Foto kegiatan dilakukannya posttest di kelas eksperimen dan kontrol



Foto bersama kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan



Foto bersama guru pamong sejarah kebudayaan Islam





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengajukan surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

02 Rajab 1443 H
03 Februari 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitriyana Hasibuan
Npm : 1801020080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,69



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTSS Muhammadiyah 15 Medan.	 Dr. Rizka	 Lisana Adnan, M.Pd	
2	Efektifitas Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSS Muhammadiyah 15 Medan.			
3	Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Role Playing</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSS Muhammadiyah 15 Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saga

Fitriyana Hasibuan

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Elta merupakan surat ini agar ditandatangani
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin,M.Pd

Nama Mahasiswa : Fitriyana Hasibuan
Npm : 1801020080
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTSS Muhammadiyah 15 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/03 2022	→ Merubah instrumen Penelitian → Memperbaiki rumus → Memperbaiki cara perhitungan		
28/03 2022	→ Memperbaiki Penulisan rumus uji hipotesis → Menambahkan simpulan		
29/03 2022	Ace Sidang		

Medan, 29 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib.M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Dr.RizkaHarfiani,S.Pd.I,M.Psi

Pembimbing Skripsi
Drs. Lisanuddin.M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

04 Syaban 1442 H
07 Maret 2022 M

Kepada Yth :

Ka. MTSS Muhammadiyah 15 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fitriyana Hasibuan
NPM : 1801020080
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTSS Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15 AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016
Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli
NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - Telp. 0852 9690 0027
Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/IV.4/AU/F/2022

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 07 Maret 2022 Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022 Perihal Permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswi saudara, yakni:

Nama : Fitriyana Hasibuan
NPM : 1801020080
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTSS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Medan, 08 Maret 2022
Kepala MTs Swasta Muhammadiyah 15

FERY RAMANANDA, S.Pd.I
NPK : 7812070082091

cc. pertinggal

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Fitriyana Hasibuan

Tempat/tanggal lahir : Mampang, 27 Desember 1999

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat : Desa Mampang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

Nomor HP : 082129389157

Nama Ayah : Alm H. Purnama Sahuri Hasibuan

Nama Ibu : Hj. Dahniar Nasution

Data Riwayat Pendidikan

SD : SDN 115492 Mampang

SMP : MTs Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang

SMA : SMAN 2 Kotapinang